

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kinerja manajerial menjadi faktor yang penting dalam mencapai tujuan organisasi. Banyak perusahaan yang menerapkan strategi dalam mengatur kinerja manajerialnya. *Budgeting* atau penganggaran banyak menjadi tolak ukur keberhasilan organisasi dalam perusahaan (Saripudin & Dodik, 2020). Anggaran merupakan alat yang dapat digunakan oleh manajemen untuk menentukan rencana dan mengendalikan suatu organisasinya dalam jangka pendek. Penentuan anggaran selalu menjadi perhatian utama di setiap organisasi atau perusahaan dalam menentukan target dan tujuan.

Untuk membangun kerjasama yang baik dalam suatu organisasi dibutuhkan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Partisipasi yang aktif menyebabkan tingginya kinerja yang ada dalam perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan kinerja manajerial. Melibatkan anggota dalam menentukan penganggaran merupakan cara untuk menyusun anggaran dengan efektif. Banyak perusahaan yang menentukan anggaran secara terpusat karena tidak mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan yang signifikan dalam partisipasi penganggaran dalam kinerja manajerial. Maka dari itu, partisipasi penganggaran dapat menentukan baik atau tidaknya kinerja manajerial pada perusahaan.

Sudah banyak riset tentang pengaruh partisipasi penganggaran terhadap kinerja manajerial, namun hasil belum konsisten. Saripudin & Dodik (2020), Ardyan & Ika (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan korelasi yang signifikan antara partisipasi penganggaran dengan kinerja manajerial. Hal yang berbeda ditunjukkan oleh Supomo & Indriantoro (1998), Dessanti (2016) menyatakan bahwa tidak ada hubungan langsung antara partisipasi penganggaran dengan kinerja. Maka, peneliti melakukan pengujian ulang terkait pengaruh partisipasi penganggaran terhadap kinerja manajerial untuk menambah riset dalam mendukung kekonsistenan penelitian.

Banyak perusahaan yang hanya melibatkan manajemen tingkat atas dalam penentuan anggaran. Guna meningkatkan kualitas anggaran karyawan harus dilibatkan pada penyusunan anggaran. Oleh karena itu, dibutuhkan kepercayaan bawahan terhadap manajemen tingkat untuk dapat meningkatkan kinerja (Tresnanty & Widanaputra, 2015). Kepercayaan bawahan terhadap atasan dibutuhkan untuk meminimalisir potensi konflik dengan efektif dan efisien. Dengan positif dan tingginya kepercayaan bawahan terhadap pemimpinnya untuk mencapai tujuan perusahaan, maka partisipasi dalam penyusunan anggaran akan cenderung tinggi (Tresnaty & Widanaputra, 2015).

Terdapat beberapa penelitian yang menghubungkan kepercayaan dengan partisipasi penganggaran terhadap kinerja manajerial. Yuliansyah (2019) menemukan bahwa kepercayaan memiliki hubungan positif signifikan terhadap partisipasi penganggaran namun tidak ditemukan hubungan antara kepercayaan dengan peningkatan kinerja. Tresnaty & Widanaputra (2015) menyimpulkan bahwa

dibutuhkan kepercayaan antar pegawai untuk dapat saling berkontribusi dalam partisipasi penganggaran karena hubungan signifikan kepercayaan manajerial pada pengaruh partisipasi penganggaran terhadap kinerja. Maiga & Jacobs (2007) menemukan bahwa kepercayaan ditemukan memiliki hubungan yang signifikan terhadap pemenuhan tujuan penganggaran serta partisipasi penganggaran yang ada. Namun, Swaner (2017) tidak menemukan hubungan bahwa peningkatan kepercayaan tidak mempengaruhi partisipasi penganggaran yang dilakukan pada pemerintahan. Dengan keberagaman hasil yang ada belum ada hasil yang menunjukkan kepastian terhadap kepercayaan yang terdapat pada organisasi dapat mempengaruhi partisipasi penganggaran terhadap kinerja manajerial. Oleh karena itu, riset ini menguji peran mediasi kepercayaan manajerial terhadap pengaruh antara partisipasi penganggaran dengan kinerja.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah partisipasi penganggaran berpengaruh pada kepercayaan manajerial?
2. Apakah kepercayaan manajerial berpengaruh pada kinerja?
3. Apakah kepercayaan manajerial memediasi hubungan antara partisipasi penganggaran terhadap kinerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah partisipasi penganggaran berpengaruh positif terhadap kepercayaan manajerial.
2. Apakah kepercayaan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja.
3. Apakah kepercayaan manajerial memediasi hubungan Partisipasi Penganggaran dan Kinerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Pegawai

Dari hasil penelitian ini pegawai dapat mendapatkan informasi apa saja faktor faktor yang mempengaruhi kinerja dan partisipasi penganggaran.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi manajer perusahaan tentang cara efektif meningkatkan kinerja yang ada pada perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya mengenai pengaruh partisipasi penganggaran terhadap kinerja perusahaan serta variabel yang mendukung.